

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana mahasiswa dapat terbantu dalam memahami materi dengan Mastery Based Learning ?” melalui pengujian fitur course dan pengisian kuesioner yang telah dilakukan para mahasiswa, 77,3% dari 22 mahasiswa mengaku sangat setuju apabila dengan diberikan feedback pada setiap pengumpulan tugas sampai mereka siap lanjut ke materi selanjutnya dapat membantu proses pembelajaran mereka. Hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa alur pembelajaran Mastery Based Learning dapat diterima oleh para mahasiswa sebagai metode yang dapat membantu pembelajaran mereka.
2. Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana agar pengajar mudah terhubung dengan mahasiswa yang butuh bimbingan intensif ?” melalui pengujian fitur tutoring dan pengisian kuesioner yang telah dilakukan para mahasiswa, 68,2% dari 22 mahasiswa mengaku setuju bahwa fitur tutoring dapat memudahkan mereka dalam mencari mentor untuk membantu pembelajarannya. Hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa dengan mengumpulkan data mentor pada satu tempat dan memberi mahasiswa akses untuk menghubungi mereka, pengajuan bimbingan intensif dari mahasiswa dapat tersampaikan dengan lebih mudah.
3. Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana cara mendorong pemahaman mahasiswa lebih dalam melalui interaksi dengan mahasiswa lain ?” melalui pengujian fitur forum dan pengisian kuesioner yang telah dilakukan para mahasiswa, 72,7% dari 22 mahasiswa mengaku sangat setuju bahwa fitur forum dapat memudahkan mereka untuk berdiskusi dan tanya jawab antar pengguna lainnya. Hasil kuesioner ini membuktikan bahwa fitur forum sudah dapat menjembatani mahasiswa untuk saling berdiskusi demi meningkatkan pemahaman mereka akan suatu materi atau permasalahan yang mereka temui.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang kami dapatkan, terdapat beberapa saran yang harus diperhatikan agar bisa memanfaatkan hasil pengembangan tugas akhir ini dengan baik, yaitu :

- Bagi peneliti atau pengembang selanjutnya :
 - Mengingat bahwa penerapan mastery based learning mendapat banyak respon positif dari mahasiswa jurusan teknologi informasi, pengembang atau peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk menguji penerapan metode pembelajaran ini pada cabang ilmu selain teknologi informasi.
 - Apabila pengembang menerapkan metode mastery based learning pada aplikasi atau website, harap memastikan bahwa aspek *user experience* atau kenyamanannya benar-benar teruji dengan baik, karena pengguna atau mahasiswa akan menghabiskan banyak waktu di dalam aplikasi untuk belajar.
 - Dalam mengembangkan suatu fitur, apabila memungkinkan lebih baik menghindari bergantung pada layanan aplikasi pihak ketiga, karena ketika terjadi suatu gangguan pada layanan tersebut tidak banyak yang dapat kita lakukan untuk memperbaikinya.
 - Dalam pencarian mentor atau pengajar, pengembang juga bisa menawarkan sesuatu yang bermanfaat agar para kandidat mentor tertarik untuk menjadi relawan, seperti membagikan keterampilan eksklusif yang hanya bisa diperoleh mentor, jaringan sosial, poin yang dapat ditukar hadiah, dan sebagainya.

- Bagi dosen atau pengajar :

Kami berharap pihak kampus atau dosen berkenan untuk mendorong mahasiswanya untuk memanfaatkan platform pembelajaran ini semaksimal mungkin demi menunjang proses pembelajaran mereka, sehingga para mahasiswa juga dapat merasakan manfaat dan kemudahan belajar yang diberikan platform ini.